



KABUPATEN REJANG LEBONG

SENIN, 05 AGUSTUS 2019

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Segera Tetapkan Tersangka Perkara ADD dan DD Air Mundu

CURUP - Penyidik Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satreskrim Polres Rejang Lebong (RL), berlahan tapi pasti segera menuntaskan penyidikan dugaan korupsi ADD dan DD Desa Air Mundu Kecamatan Bermani Ulu (BU) tahun 2017. Dimana saat ini, penyidik tinggal melakukan kegiatan gelar perkara untuk menetapkan tersangka.

"Kita akan lakukan gelar perkara dulu di Polda Bengkulu. Baru nanti kita menetapkan tersangka. Atau siapa saja yang bertanggungjawab atas dugaan penyelewengan pengelolaan ADD dan DD TA 2017 pada Pemdes Air Mundu," terang Kapolres RL AKBP Jeki Rahmat Mustika, S.IK didampingi Kasat Reskrim AKP Andi Kadesma, SH, S.IK melalui Kanit Tipikor Aipda

Sujoko Hadi, SH kepada RB. Dijelaskan Joko, sapaan akrab Kanit Tipikor Satreskrim Polres RL ini, hasil Perhitungan Kerugian Negara (PKN) yang sudah diajukan ke Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) pada Inspektorat Daerah (Ipda) Kabupten RL, hasilnya sudah keluar. "Saya lupa detailnya, tapi total PKN lebih dari tigaratus juta rupiah,"

jelas Joko. Ketika ditanya berapa orang yang bakal ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut, Joko belum bisa memberikan jawabannya. Karena baru bisa disampaikan setelah dilakukan gelar perkara nanti. "Kita gelar perkara dulu. Baru nanti kita sampaikan berapa dan siapa saja yang bertanggungjawab dan menjadi tersangka," ujar

Joko. Ditambahkan Joko, anggaran ADD dan DD TA 2017 di Pemdes Air Mundu, totalnya mencapai Rp 1,1 miliar. Rinciannya untuk ADD sebesar Rp 380 juta dan DD nilainya mencapai Rp 746 juta. "Dari hasil penyidikan kita, dalam realisasinya banyak item kegiatan yang diduga dilakukan markup," demikian Joko. (dtk)